

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon. (2017). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) dengan Pemberian Pupuk Organik dan Anorganik. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Dengan Pemberian Pupuk Organik Dan Anorganik*, 3(2), 95–105.
- Badan Pusat Statistik/BPS–Statistics Indonesia (2022) Statistik Kelapa Sawit Indonesia Volume 16 :ISSN1978 - 9947.
- Alfarisi, A., Indrawanis, E. H., & Okalia, D. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Walet Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) pada *Main Nursary*. 9860(1), 51–60.
- Ariyanti, M., Dewi, I. R., Maxiselly, Y., & Chandra, Y. A. (2018). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) dengan Komposisi Media Tanam dan Interval Penyiraman Yang Berbeda. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 26(1), 11–22.
- Benedick. (2018). Manfaat Kotoran Burung Walet Dalam Bidang Pertanian. *Agroteknologi*.
- Charel, S., & Merismon, S. (2022). Respon Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agro Silampari*, 1(1), 18–28.
- Hartika. (2020). Pengaruh Pupuk Kotoran Walet dan NPK Mutiara 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guieensis* Jacq). Di *Main Nursery*. 1–53.
- Hodiyah, I., Hauliyah, U., & Suryaman, M. (2021). Pengaruh Pupuk Limbah Pasar terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine Max* (L.)) Pada Beberapa Tingkat Salinitas. *Media Pertanian*, 6(2), 60–71.
- Jenira, H., Sumarjan, & Armiani, S. (2016). Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Varietas Lokal Bima Dalam Upaya Pembuatan Brosur Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(1), 1–12.

- Lim, T. K. (2012). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Burung Sriti dan Pupuk NPK Mutiara Yaramila terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* jacq.) pada Pembibitan *Pre Nursery*. *Edible Medicinal And Non-Medicinal Plants*, 335–392.
- Martua, M., Toga/ Simanungkalit, T. I. (2014). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (*elaeis guineensis* jacq.) terhadap pemberian kompos sampah pasar dan pupuk NPKMg (15:15:6:4) di *pre nursery*. *Jurnal Online Agroteknologi . USU, Medan, 1*, 1200.
- Nasution, S. H., Hanum, C., & Ginting, J. (2014). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage. *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(2), 691–701.
- PPKS. 2020. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2020. Iopri.Co.Id.
- Roidah, I. S. (2013). Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Bonorowo*, 1(1), 30-43.
- Safi'i, S., Berliana, Y., & Zulkifli, T. B. H. (2019). Ragam Media Tanam dan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pembibitan Awal. *Agrinula : Jurnal Agroteknologi Dan Perkebunan*, 2(1), 13–16.
- Suryana, H., Titiaryanti, N. M., & Yuniasih, B. (2017). Pengaruh Macam dan Dosis Limbah terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Pre Nursery*). *Jurnal Agromast*, 2(1), 1–11.
- Tanah, B. P., Tentara, J., No, P., & Email, B. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 107–120.

Yanto, K. (2016). Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Pembibitan Utama. *147*(March), 11–40.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik penelitian

Pupuk organik cair limbah pasar (K)	Pupuk kotoran burung sriti (P)		
	P1	P2	P3
	300 g	500 g	700 g
K1	K1P1	K1P2	K1P3
K2	K2P1	K2P2	K2P3
K3	K3P1	K3P2	K3P3
K4	K4P1	K4P2	K4P3

Faktor yang pertama adalah pupuk organik cair limbah pasar (K) yang terdiri dari 4 aras, yaitu :

K1 = 0 ml/polybag

K2 = 50 ml/polybag

K3 = 100 ml/polybag

K4 = 150 ml/polybag

Faktor yang kedua adalah pupuk kotoran burung sriti (P) yang terdiri atas 3 aras, yaitu :

P1 = 300 g/polybag

P2 = 500 g/polybag

P3 = 700 g/polybag

Lampiran 2

Pupuk Cair Limbah Pasar (K)	Pupuk Kotoran Burung Sirti (P)	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Ulangan 4
K1	Pupuk Kotoran Burung Sirti	K1P1U1	K1P1U2	K1P1U3	K1P1U4
0 ml/polybag	P1 (300 g/Polybag)				
	P2 (500g/Polybag)				
	P3 (700 g/Polybag)	K1P3U1	K1P3U2	K1P3U3	K1P3U4
K2	P1 (300 g/Polybag)	K2P1U1	K2P1U2	K2P1U3	K2P1U4
50 ml/Polybag					
	P2 (500g/Polybag)				
	P3 (700 g/Polybag)	K2P3U1	K2P3U2	K2P3U3	K2P3U4
K3	P1 (300 g/Polybag)	K3P1U1	K3P1U2	K3P1U3	K3P1U4
100 ml/Polybag					
	P2 (500g/Polybag)				
	P3 (700 g/Polybag)	K3P3U1	K3P3U2	K3P3U3	K3P3U4
K4	P1 (300 g/Polybag)	K4P1U1	K4P1U2	K4P1U3	K4P1U4
150 ml/Polybag					
	P2 (500g/Polybag)				
	P3 (700 g/Polybag)	K4P3U1	K4P3U2	K4P3U3	K4P3U4

K1P1U1	K1P3U1	K4P2U3	K2P1U1	K2P3U1	K1P3U2
K3P1U1	K4P3U3	K2P3U3	K1P2U1	K3P3U4	K4P2U1
K4P1U1	K3P2U1	K3P3U1	K4P1U2	K1P1U3	K3P1U3
K2P2U3	K1P1U2	K2P2U1	K3P2U4	K4P3U2	K4P1U4
K4P3U4	K1P2U4	K3P3U2	K4P2U2	K3P1U2	K2P3U4
K2P1U3	K3P1U4	K1P3U3	K2P3U2	K3P2U3	K1P3U4
K4P1U3	K2P2U4	K3P2U2	K3P3U3	K2P1U2	K2P2U2
K1P2U2	K4P3U1	K2P1U4	K1P1U4	K4P2U4	K1P2U3

Lampiran 3. Sidik ragam tinggi tanaman dan jumlah daun

a. Sidik ragam tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	25920,863	2160,072	452,404	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	8,931	2,977	0,623	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	8,645	4,323	0,905	NS
POCLP >< PKBS	6	25,990	4,332	0,907	NS
Galat	36	171,888	4,775		
Total	48	26092,750			

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

a. Sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	1590,000	132,500	795,000	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	1,167	0,389	2,333	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,375	0,188	1,125	NS
POCLP >< PKBS	6	1,458	0,243	1,458	NS
Galat	36	6,000	0,167		
Total	48	1596,000			

Lampiran 4. Sidik ragam diameter batang dan berat segar tajuk

a. Sidik ragam diameter batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	5306,990	442,249	753,477	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	2,402	0,801	1,364	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,385	0,193	0,328	NS
POCLP >< PKBS	6	3,800	0,633	1,079	NS
Galat	36	21,130	0,587		
Total	48	5328,120			

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

b. Sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	1378,982	114,915	74,526	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	1,848	0,616	0,399	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	4,259	2,130	1,381	NS
POCLP >< PKBS	6	11,805	1,968	1,276	NS
Galat	36	55,510	1,542		
Total	48	1434,493			

Lampiran 5. Sidik ragam berat kering tajuk dan panjang akar

a. Sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	66,869	5,572	80,996	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	0,103	0,034	0,500	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,056	0,028	0,407	NS
POCLP >< PKBS	6	0,652	0,109	1,578	NS
Galat	36	2,477	0,069		
Total	48	69,346			

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

b. Sidik ragam panjang akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	66,869	5,572	80,996	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	0,103	0,034	0,500	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,056	0,028	0,407	NS
POCLP >< PKBS	6	0,652	0,109	1,578	NS
Galat	36	2,477	0,069		
Total	48	69,346			

Lampiran 6. Sidik ragam berat segar akar dan volume akar

b. Sidik ragam berat segar akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	283,997	23,666	65,381	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	0,511	0,170	0,471	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,176	0,088	0,243	NS
POCLP >< PKBS	6	0,797	0,133	0,367	NS
Galat	36	13,031	0,362		
Total	48	297,028			

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

c. Sidik ragam volume akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	272,500	22,708	86,053	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	0,083	0,028	0,105	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,875	0,437	1,658	NS
POCLP >< PKBS	6	0,792	0,132	0,500	NS
Galat	36	9,500	0,264		
Total	48	282,000			

Lampiran 7. Sidik ragam berat kering akar dan pH tanah

a. Sidik ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	10,109	0,842	67,141	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	0,010	0,003	0,264	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,001	0,001	0,056	NS
POCLP >< PKBS	6	0,023	0,004	0,307	NS
Galat	36	0,452	0,013		
Total	48	10,560			

Keterangan:

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

b. Sidik ragam pH tanah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Keterangan
Perlakuan	12	2192,605	182,717	9464,482	NS
Dosis Pupuk organik Cair limbah pasar	3	0,078	0,026	1,353	NS
Dosis Pupuk kotoran burung sriti	2	0,010	0,005	0,270	NS
POCLP >< PKBS	6	0,113	0,019	0,975	NS
Galat	36	0,695	0,019		
Total	48	2193,300			

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan



Pengambilan dan pengayakan tanah regusol



Pencampuran Tanah Regusol dan Pupuk Kotoran Burung Sriti



Pengisian Polybag



Penanaman Benih Kelapa Sawit



Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Pasar



Pengukuran Tinggi Tanaman



Pengukuran Diameter Batang



Pengukuran pH tanah



Proses Pemanenan



Penimbangan Berat Segar Tajuk



Penimbangan Berat Segar Akar



Pengukuran Panjang Akar



Pengukuran Volume Akar



Penimbangan Berat Kering Tajuk



Penimbangan Berat Kering Akar